

ABSTRAK

ARDIN 1059 50023 411. Deteriorasi Pada Bangunan Rumah Panggung Tradisional di Kelurahan Balla Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, dibimbing oleh Husnah Latifah,S.Hut,M.Si dan Muh.Tahnur,S.Hut.M.Hut.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana karakteristik rumah panggung tradisional yang diterapkan oleh masyarakat di Kelurahan Balla, untuk mengetahui tingkat kerusakan rumah panggung tradisional.

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2016 sampai November 2016. Lokasi penelitian bertempat di Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang, Propinsi Sulawesi Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah rumah panggung tradisional di Kelurahan Balla, Kecamatan Baraka, Kabupaten Enrekang sebanyak 30 rumah dengan rata-rata 15 tahun yang berjumlah 478 rumah.

Berdasarkan dari 30 responden yang disurvei, semua rumah panggung mengalami kerusakan bangunan dengan kondisi yang berbeda-beda. Beberapa kondisi yang memungkinkan terjadinya kerusakan pada kayu bangunan antara lain: saluran pipa yang kontak dengan tanah dan kayu (100%), kebocoran atap atau saluran air pada atap(66.67%), Semak/tanaman yang bersentuhan dengan bangunan (53.33%), Kayu kontak dengan tanah (43.33%), Tumpukan kayu dibawah/sekitar bangunan (6,67%), dan Ventilasi bangunan yang tidak baik (6,67).